

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2025



**PROGRAM STUDI SARJANA DAN
PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI SARJANA DAN PROFESI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2022-2025

Penyusun:

Prof. Dr. Ira Widjiastuti, drg., M Kes., Sp KG (K)

Dr. Devi Rianti, drg., M Kes.

Yuliati, drg., M Kes.

Febriastuti Cahyani, drg., M Kes., Sp KG (K)

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2022-2025 dapat diselesaikan. Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini disusun sebagai dasar perencanaan dan pengembangan Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga untuk meningkatkan pencapaian kinerja (performance) dalam periode empat tahun ke depan. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2022-2025 merupakan revisi dari Renstra yang sebelumnya karena ada perubahan visi dan misi prodi, memberi gambaran target kinerja dalam periode empat tahun ke depan beserta strategi-strategi pencapaian target kinerja dan rencana implementasi strategi-strategi tersebut. Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional ini ditujukan untuk mendukung tercapainya SMART University, yang meliputi *Sustainable education for all, Meaningful research and community services, Advancing innovation, enterprising, and industry linkages, Responsive and lean management*, serta *Topping up resources utilization*. Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2022-2025 telah disusun dengan analisa yang komprehensif. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Rencana Strategis ini. Kritik dan saran yang membangun dari seluruh civitas akademika Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan Rencana Strategis dan Rencana Operasional ini. Semoga Rencana Strategis dan Rencana Operasional Program Studi Sarjana dan Profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Tahun 2022-2025 ini dapat bermanfaat dalam memajukan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di masa mendatang.

Surabaya, Juni 2022,

Koordinator Prodi Sarjana
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga



Dr. Devi Rianti, drg., M Kes

Koordinator Prodi Profesi
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ira Widjiastuti, drg., M Kes., Sp KG (K)

BAB 1

VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi Prodi Sarjana

Menjadi program studi pendidikan kedokteran gigi berstandar internasional melalui pengembangan *preventive dentistry* berbasis riset untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat global berdasarkan moral agama.

Visi Prodi Profesi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan dengan profil *Seven Star Dentist* berstandar internasional melalui pendekatan *preventive dentistry* secara interdisiplin, multidisiplin dan transdisiplin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat global berdasarkan moral agama.

Misi Tahap Akademik (Sarjana)

1. Mengadakan pendidikan berdasarkan kompetensi ilmu kedokteran dasar, ilmu kedokteran gigi dasar, dan ilmu kedokteran klinik dan ilmu kedokteran gigi klinik untuk menunjang *preventive dentistry* berorientasi pada keselamatan dan kesehatan pasien.
2. Menyelenggarakan riset dasar dan terapan di bidang *preventive dentistry* untuk mendukung pembangunan kesehatan masyarakat global.
3. Mendarmabaktikan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang *preventive dentistry* berbasis etika dalam upaya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut masyarakat global.

Misi Tahap Profesi

1. Menyelenggarakan pendidikan komprehensif dan pembelajaran di bidang kedokteran gigi dengan pendekatan *preventive dentistry* yang berorientasi kemanusiaan, keselamatan pasien, dan kemajuan keilmuan dan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengaplikasikan keilmuan dan teknologi kedokteran gigi dengan pendekatan *preventive dentistry* untuk mendukung pembangunan kesehatan masyarakat.

3. Mendarmabaktikan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi di bidang preventive dentistry berbasis etika dalam upaya meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut masyarakat global.

TUJUAN

Tahap Akademik (Sarjana)

Menghasilkan lulusan yang memiliki:

1. Kemampuan belajar sepanjang hayat dan mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna melalui penambahan ilmu *Continuing Professional Development* (CPD), penelitian dan publikasi ilmiah
2. Kepekaan terhadap perubahan, perkembangan kebutuhan dan permasalahan di masyarakat serta lingkungannya demi peningkatan serta kelancaran dalam pelayanan kesehatan
3. Kemampuan mengembangkan *entrepreneurship* diri dalam upaya peningkatan pelayanan/asuhan kesehatan gigi dan mulut secara individu, keluarga, serta masyarakat.

Tahap Profesi

Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan:

1. Mengaplikasikan ilmu kedokteran dan ilmu kedokteran gigi sebagai landasan dalam melakukan pemeriksaan, diagnosis, perencanaan terapi, pencegahan dan pemulihan maupun rehabilitasi kesehatan gigi dan mulut;
2. Mengelola secara menyeluruh masalah kesehatan gigi dan mulut melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, dengan penekanan pada pemeliharaan dan pemulihan fungsi optimal sistem stomatognatik perorangan maupun masyarakat;
3. Mengelola secara profesional pelayanan gigi dan mulut dengan memperhatikan sistem rujukan, yang merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan;
4. Bekerja sama dalam tim, baik tim kesehatan gigi dan mulut maupun tim pelayanan kesehatan yang lain, untuk melaksanakan pelayanan,

khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut, guna mengembalikan fungsi sistem stomatognatik dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat;

5. Menguasai prinsip komunikasi dan manajemen pelayanan kesehatan gigi dan mulut, serta memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesehatan gigi dan mulut masyarakat secara mandiri.

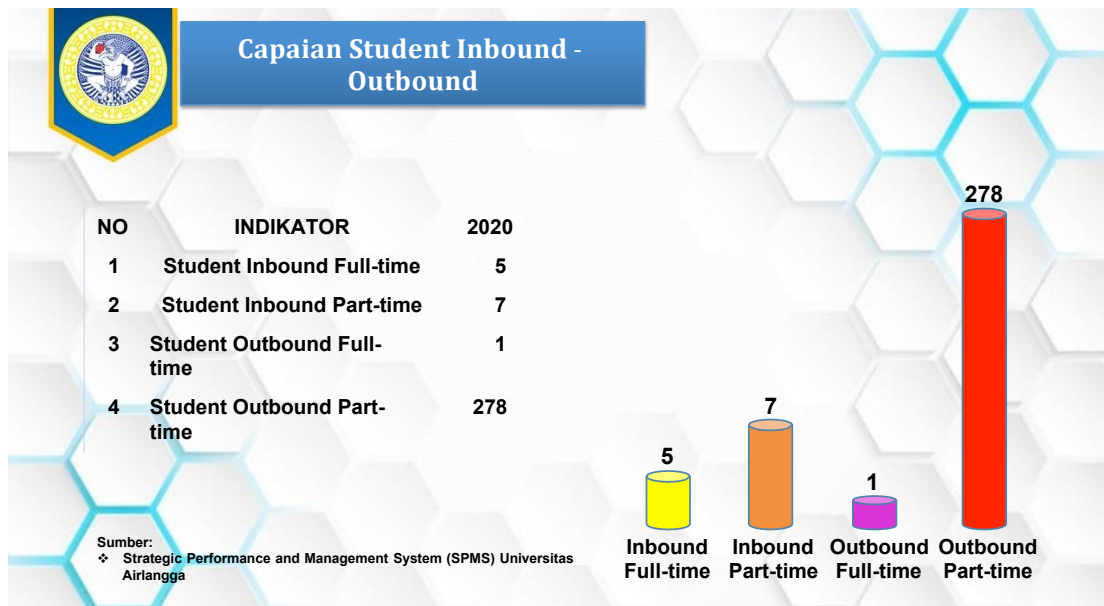
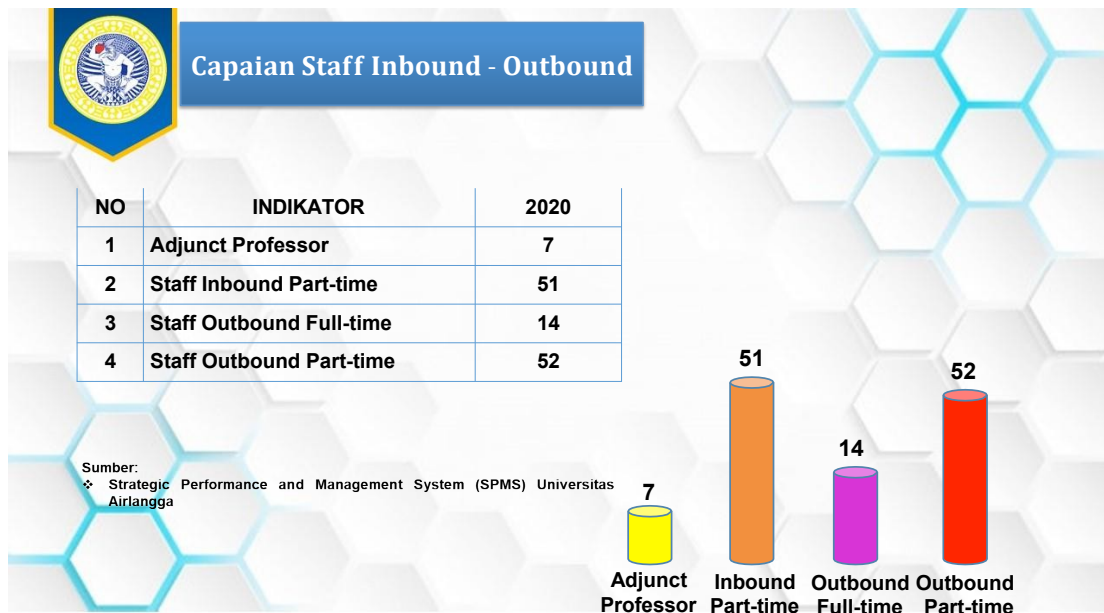
BAB 2 KEBIJAKAN MUTU

NILAI PROGRAM STUDI

Nilai program studi sarjana dan profesi dokter gigi merujuk pada nilai Fakultas yaitu based on morality, excellence, strong academic culture dan targed oriented yang disingkat menjadi BEST, dengan uraian sebagai berikut:



BAB 3 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020





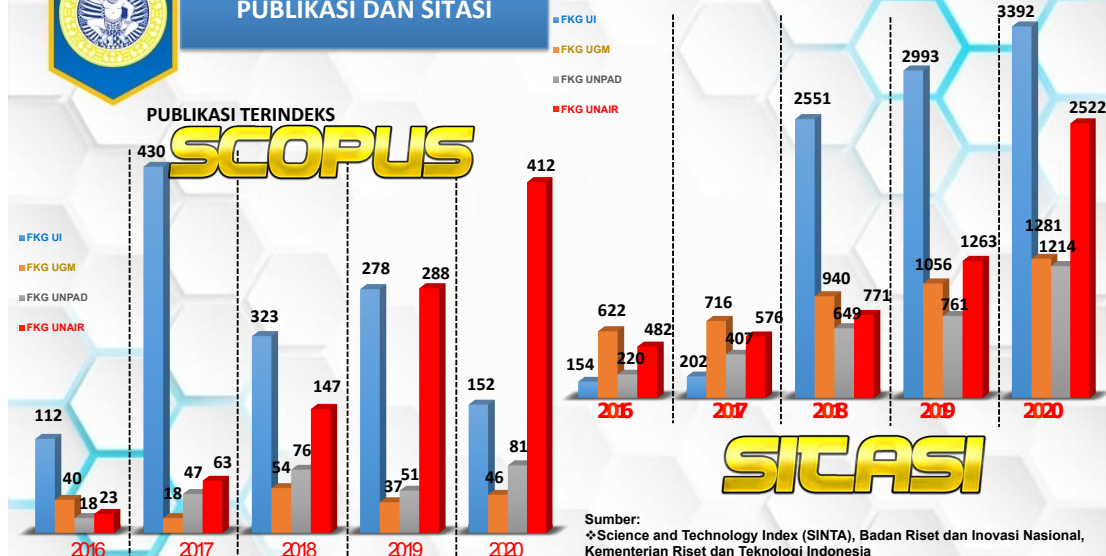
Capaian Penelitian

NO	INDIKATOR	2020
1	Publikasi artikel Jurnal terindeks Scopus/ISI	245
2	Publikasi Special Issue terindeks Scopus/ prosiding non UNAIR	26
3	Publikasi artikel Jurnal terindeks Scopus/ISI Mahasiswa	86
4	Publikasi Prosiding terindeks Scopus Mahasiswa	19
5	Publikasi artikel Jurnal non-Scopus	8
6	Publikasi Prosiding non-Scopus	6
7	Publikasi artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	23

Sumber:
❖ Strategic Performance and Management System (SPMS) Universitas Airlangga



PUBLIKASI DAN SITASI



BAB 4 SASARAN STRATEGIS



BAB 5 ANALISIS SWOC



STRENGTH

1. 20% dari jumlah Dosen Tetap memiliki jabatan Guru Besar (26 dosen).
2. 57% dari Jumlah Dosen Tetap bergelar Doktor (72 dosen)
3. Memiliki Learning Facilities dan Simulation Center untuk pembelajaran
4. Prodi terakreditasi A, terakreditasi internasional ASIIN, dan tersertifikasi AUN
5. 28% dari mahasiswa telah terlibat dalam kegiatan student mobility inbound part time/full time
6. 52% dari staff telah terlibat dalam kegiatan staff mobility outbound part time/full time, yang telah melebihi target tahun 2020.
7. Mempunyai 4 research group yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi penelitian.
8. Target kinerja untuk staff mobility inbound part time sudah tercapai,
9. Adana kegiatan Stovit Online Series (SOS) yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran melalui kolaborasi internasional
10. Alumni tersebar di seluruh Indonesia dan luar negeri
11. Alumni banyak menempati posisi strategis darpemerintahan, Rumah Sakit, dan Puskesmas sehingga dapat meningkatkan peluang kerja lulusan
12. Adanya mata kuliah micropractising yang dapat menunjang keahlian lulusan untuk dapat berwirausaha.
13. Telah menerapkan sistem pembelajaran problem based/ case based learning sejak semester 1
14. Target kinerja terkait dengan mahasiswa internasional telah tercapai yaitu 14,95%
15. Adanya fasilitas research center dan publication center yang dapat menunjang penelitian dan publikasi
16. Alokasi anggaran yang cukup banyak untuk kegiatan penelitian.
17. Rasio jumlah dosen dan publikasi internasional tinggi (1:3)
18. Adanya fasilitas dari Universitas untuk mempermudah pengembangan HAKI, hasil riset, biinis rintisan (start up) dan hilirisasi produk hasil penelitian.
19. Adanya bantuan dana pendidikan untuk dosen yang mengambil pendidikan S3 di FKG Unair
20. Sarana kuliah, laboratorium skills lab, ruang CBT, ruang diskusi pbl dan penunjang research yang memadai
21. RSGM fasilitas lengkap sudah dilengkapi dengan ruangan bertekanan negatif dengan 31 ruang, prodi s-2, 7 prodi spesialis

WEAKNESS

1. Kurangnya minat dosen untuk studi lanjut, terutama studi di perguruan tinggi luar negeri
2. Kurangnya kerja sama dengan research center lain, baik di dalam maupun luar negeri untuk menunjang penelitian dan publikasi
3. Jumlah penelitian kolaborasi dengan instansi/institusi di luar negeri masih kurang.
4. Inovasi pembelajaran untuk dapat mencapai kompetensi masih rendah
5. Kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan student mobility inbound part time atau inbound full time
6. Target kinerja untuk student mobility inbound part time/
7. full time tahun 2020 belum tercapai.
8. Target kinerja untuk adjunct professor tahun 2020 belum
9. tercapai.
10. Monev kegiatan beserta luaran adjunct professor masih belum dilakukan dengan optimal.
11. Dokumentasi kegiatan staff mobility inbound part time belum dilakukan dengan optimal.
12. Jumlah mitra kolaborasi untuk kegiatan tri dharma belum optimal
13. Dokumentasi kegiatan staff mobility inbound part time belum dilakukan dengan optimal.
14. Sarana dan prasarana di research center kurang memadai, sehingga belum dapat memfasilitasi semua kebutuhan penelitian
15. Digitalisasi luaran penelitian dan kepada masyarakat belum optimal
16. Aktivitas research group masih belum optimal
17. Pengembangan desa binaan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang optimal.
18. Rasio jumlah dosen purna tugas dan rekrutmen dosen baru tidak seimbang
19. Kurangnya sosialisai dan pendampingan untuk pengembangan HAKI, hasil riset, bisnis rintisan (start up) dan hilirisasi produk hasil penelitian, sehingga jumlahnya masih kurang
20. Tingginya jumlah dosen dengan pendidikan akhir doktor/spesialis tidak diimbangi dengan tingginya jabatan akademik lector kepala dan guru besar yang sesuai dengan target
21. Jejaring kerja sama yang dapat memberikan beasiswa kepada mahasiswa masih kurang
22. Sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran di RSGM belum optimal
23. Pemanfaatan Rumah Sakit afiliasi sebagai sarana belajar masih kurang optimal
24. Angka kelulusan tepat waktu untuk program studi Profesi Dokter Gigi masih rendah.

OPPORTUNITIES

1. Banyaknya tawaran kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dan regenerative dentistry kepada masyarakat dengan instansi/institusi di dalam dan di luar negeri, sehingga bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja.
2. Memiliki partner university
3. Peluang kegiatan staff mobility outbond part time/full time cukup banyak.
4. Kebutuhan sumber daya manusia di bidang kesehatan masih tinggi
5. Peningkatan animo terhadap kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara daring membuka peluang untuk meningkatkan kolaborasi dengan institusi/instansi dari dalam dan luar negeri.
6. Kebutuhan produk dan kebijakan hasil penelitian di bidang kesehatan gigi dan mulut masih tinggi
7. Penelitian di bidang implan kedokteran gigi dan regenerative dentistry masih minim, sehingga membuka peluang untuk mengembangkan penelitian di bidang tersebut
8. Memiliki mitra yang mendukung program merdeka belajar.
9. Perkembangan teknologi yang mempermudah akses terhadap informasi.
10. Pelaksanaan e-learning yang mempermudah kegiatan pembelajaran jarak jauh.

11. Banyak tawaran hibah/pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik skala lokal, nasional dan internasional
12. Adanya program kerjasama MEXT University To University untuk pendidikan S3 bagi dosen
13. Memiliki join degree program studi s-1 dengan Faculty of Dentistry Hiroshima University
14. Potensi permintaan yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan fkg-Unair berdasarkan bonus demografi
15. Jumlah dan potensi hilirisasi penelitian Fkg-Unair cukup banyak yang mampu menjadi motor inovasi dan entrepreneurship nasional, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi
16. Jumlah profesor yang tinggi sebagai sarana branding fakultas baik kedalam maupun luar negeri

CHALLENGESS

1. Faculty Branding di tingkat internasional masih lemah
2. UU No.29 Th 2004 tentang Praktek Kedokteran menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan, untuk bidang akademik dan profesi
3. Perbedaan dimulainya tahun ajaran baru dengan partner university.
4. Belum adanya koordinasi yang intens dengan partner university terkait inbound part time/full time, staff mobility part time dan adjunct professor.
5. Beberapa Universitas di luar negeri lebih memberi prioritas untuk berkolaborasi dengan universitas yang memiliki peringkat setara atau lebih tinggi.
6. Cepatnya perkembangan IPTEKDOKGI sehingga membutuhkan update kasus secara berkala
7. Adanya kebijakan terkait kompetensi lulusan prodi yang berbeda di setiap negara.
8. Mahasiswa internasional lebih memilih FKG di universitas yang memiliki peringkat lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.
9. Kondisi pandemi membatasi beberapa kegiatan penelitian.
10. Daya saing hasil inovasi di bidang IPTEKDOKGI Persangat tinggi
11. Persaingan ynag ketat untuk mendapatkan hibah/pendanaan penelitian dan pengabdian penelitian dan pengabdian masyarakat baik skala lokal, nasional dan internasional
12. Berubahnya kebutuhan pemberi kerja atas ketrampilan yang dibutuhkan dalam revolusi industri 4.0

BAB 6 TARGET KINERJA TAHUN 2021

Target kinerja pada tahun 2021 disesuaikan dengan 5 pilar sasaran strategis sebagai berikut:



TARGET KINERJA SESUAI LIMA PILAR SASARAN STRATEGIS

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
A	Jumlah HKI yang didaftarkan	11	13	15	17	19
	Jumlah paten yang didaftarkan	5	7	9	11	13
	Jumlah proposal rispro yang diajukan ke kementerian	2	4	6	8	10
	Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL 7	2	4	6	8	10
	Jumlah produk yang dihilirisasi/ dikomersialisasi secara massal	5	7	9	11	13



TARGET KINERJA SESUAI LIMA PILAR SASARAN STRATEGIS

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
R	Ketepatan perencanaan	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
	Rerata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah tenaga kependidikan PNS	40	40	42	42	44
	Jumlah tenaga Kependidikan Non-PNS	33	35	35	35	38
	Frekuensi kegiatan Awarding	1x	1x	1X	1X	1x



TARGET KINERJA SESUAI LIMA PILAR SASARAN STRATEGIS

Pilar	Indikator	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
T	Persentase dosen praktisi	75%	77%	79%	81%	83%
	Persentase dosen bersertifikat/dosen profesional/dosen MBKM	60%	62%	64%	66%	68%
	Jumlah doctor (baru)	6	8	10	10	12
	Jumlah guru besar (akumulatif)	29	32	35	38	41

BAB 7

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Strategi pencapaian target kinerja disesuaikan dengan 5 pilar sasaran strategis sebagai berikut:

Aktivitas

1. Penyelenggaraan dan peningkatan kualitas pendidikan
2. Pembinaan karakter dan peningkatan prestasimahasiswa
3. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen non-PNS
4. Peningkatan kapasitas dan kesejahteraan dosen PNS

Indikator kinerja

1. Presentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut
2. presentase lulusan S1 dan D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasipaling rendah tingkat nasional
3. presentase mata kuliah S1 dan D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
4. presentase prodi terakreditasi internasional
5. presentase program studi S1 dan D3/ D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
6. jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN-PT/LAM-PTKes
7. Jumlah *student mobility inbound full time equivalent* (FTE)
8. Jumlah *student mobility outbound full time equivalent* (FTE)
9. Jumlah *staff mobility inbound full time equivalent* (FTE)
10. Jumlah *staff mobility inbound full time equivalent* (FTE)
11. Jumlah mahasiswa internasional akumulatif (ADS dan non ADS)



SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL

1st pillar

Strategi

1. Redesign kurikulum dengan metode pembelajaran daring (pembuatan video interaktif dan pemanfaatan MOOC) dan *blended learning*
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melibatkan pakar dari dalam dan luar negeri melalui program STOVIT *Online Series* (SOS), *Hands On* (HO) SOS
3. Pemantauan proses pembelajaran dengan supervisi tinggi melalui platform digital
4. Pembelajaran *skills lab* dengan cara mengirimkan model pada alamat mahasiswa dengan supervisi tinggi melalui daring
5. Perubahan rubrik penilaian secara daring/ online melalui platform yang disediakan oleh universitas maupun pihak profesional eksternal
6. Sistem evaluasi dilakukan mulai input, proses, *output* dan *outcome* oleh penjaminan mutu (*Outcome* melalui kuisisioner pada *stake holder* setelah 3-5 tahun lulus) melalui daring
7. Pembelajaran penelitian mahasiswa yang dituangkan melalui skripsi, KTA, Tesis dan disertasi sesuai dengan *roadmap* penelitian pembimbing (sesuai dengan *roadmap* FKG) sehingga akan menghasilkan produk yang akan digunakan oleh masyarakat
8. Pembelajaran *Micropracticing* meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam *me-manage* praktik dokter Gigi
9. Mata kuliah pilihan manajemen praktik dan klinik lanjut akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik dokter gigi
10. Meningkatkan jumlah lulusan berwirausaha
11. Penerapan program untuk *me-leverage* bisnis *start up* yang sukses bagi pengembangan wirausaha para lulusan baru

Aktivitas

1. Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora
2. Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat dan pemberdayaan masyarakat
3. Peningkatan kualitas publikasi ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan universitas yang bersumber dari dana luar institusi

Indikator kinerja

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat **rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**
2. Jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus/ISI thomson/ WoS)
3. Jumlah publikasi Top Tier Journal
4. Jumlah sitasi (kumulatif)



MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

2nd pillar

Strategi

1. Meningkatkan kolaborasi penelitian dan publikasi antar Riset Group di FKG Unair serta digitalisasi output.
2. Meningkatkan *professional networking* melalui platform digital (*researchgate*, *linkedin*).
3. Meningkatkan rekognisi hasil penelitian dan publikasi melalui presentasi di konferensi nasional dan internasional.
4. Meningkatkan jumlah publikasi, terutama di jurnal **OPEN ACCESS**.
5. Pelatihan penulisan buku ber ISBN maupun artikel ilmiah populer untuk meningkatkan rekognisi.
6. Meningkatkan rekognisi dengan mengimplementasikan hasil penelitian dalam program Pengmas.
7. Branding 4 Riset Group FKG Unair melalui Stovit Research Expo (StoRE).
8. Melanjutkan proyek pembuatan produk implan produksi Indonesia yang pada tahun 2020 telah mendapatkan dana selama 5 tahun dari BPPT senilai 14 M
9. Kolaborasi antar 4 riset group yang berfokus pada pembuatan bank proposal riset unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta riset penunjangnya.
10. Kolaborasi penelitian dengan peneliti baik di dalam maupun di luar negeri
11. Pengajuan kerja sama dengan mitra yang terkait dengan riset unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta riset penunjangnya.
12. Melakukan pendataan peneliti dari FKG Unair yang berkolaborasi dengan *top researchers* dan menghasilkan publikasi Q1 dan *top tier*.
13. Menjalin kolaborasi riset dan publikasi berkelanjutan dengan *top researchers* yang sudah terdapat untuk meningkatkan jumlah publikasi *top tier*.
14. Mendukung riset grup dalam melakukan kerjasama Riset dan Publikasi kolaborasi dengan Top Researchers melalui pendanaan internal FKG Unair sebesar 1,4 M dengan rincian PUF dan PDP sebesar 911 juta dan Kolaborasi LN sebesar 450 juta.

Aktivitas

1. Pengembangan HAKI, Hasil Riset dan StartUp
2. Hilirisasi Produk (hasil penelitian)

Indikator kinerja

1. Jumlah HKI yang didaftarkan
2. Jumlah proposal rispro yang diajukan ke kementerian
3. Jumlah paten yang didaftarkan
4. Jumlah hasil penelitian yang dikembangkan untuk mencapai TRL7
5. Jumlah produk yang dihilirisasi / dikomersialisasi secara massal

A

ADVANCING INNOVATION,
ENTERPRISING, AND INDUSTRY
LINKAGES

3rd pillar

Strategi

1. Koordinasi antar 4 riset group FKG Unair untuk membuat **road map penelitian besar FKG Unair** yang mendukung riset unggulan *Dental Implant*.
2. Koordinasi antar 4 riset group FKG Unair untuk mengembangkan penelitian yang dapat mendukung hilirisasi produk unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta luaran hasil penelitian penunjangnya.
3. **MONEV** terhadap pelaksanaan penelitian riset group FKG Unair agar sesuai dengan *roadmap* penelitian riset group dan Fakultas, sehingga dapat mendukung hilirisasi produk unggulan Fakultas (*dental implant*) beserta luaran hasil penelitian penunjangnya.
4. Trial *prototype* desain dental implant pada bulan Juni 2021 dengan pendanaan BPPT
5. Mengadakan lokakarya mengenai HKI dan proses pengajuan HKI untuk civitas akademika FKG Unair dengan output, dengan mengundang narasumber yang memiliki banyak capaian HKI.
6. Mengadakan *focus group discussion* di setiap riset group untuk mengidentifikasi berbagai macam bentuk HKI yang potensial untuk diciptakan

Aktivitas

1. Penyediaan tenaga kependidikan PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika
2. Penyediaan tenaga kependidikan non-PNS sebagai tenaga pendukung yang menjalankan fungsi layanan kepada sivitas akademika
3. Pemberian reward kepada staf dan pimpinan yang berprestasi
4. Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana
5. Penyediaan kebutuhan operasional guna mendukung proses akademik
6. Perencanaan dan implementasi program universitas serta branding
7. Pengelolaan koordinasi antar institusi baik dalam negeri maupun luar negeri
8. Operasional manajemen dalam mendukung program kerja Universitas
9. Perbaikan atas evaluasi implementasi program kerja

Indikator kinerja

1. Ketepatan perencanaan (Jumlah revisi anggaran dalam tahun berjalan)
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL (serapan anggaran)

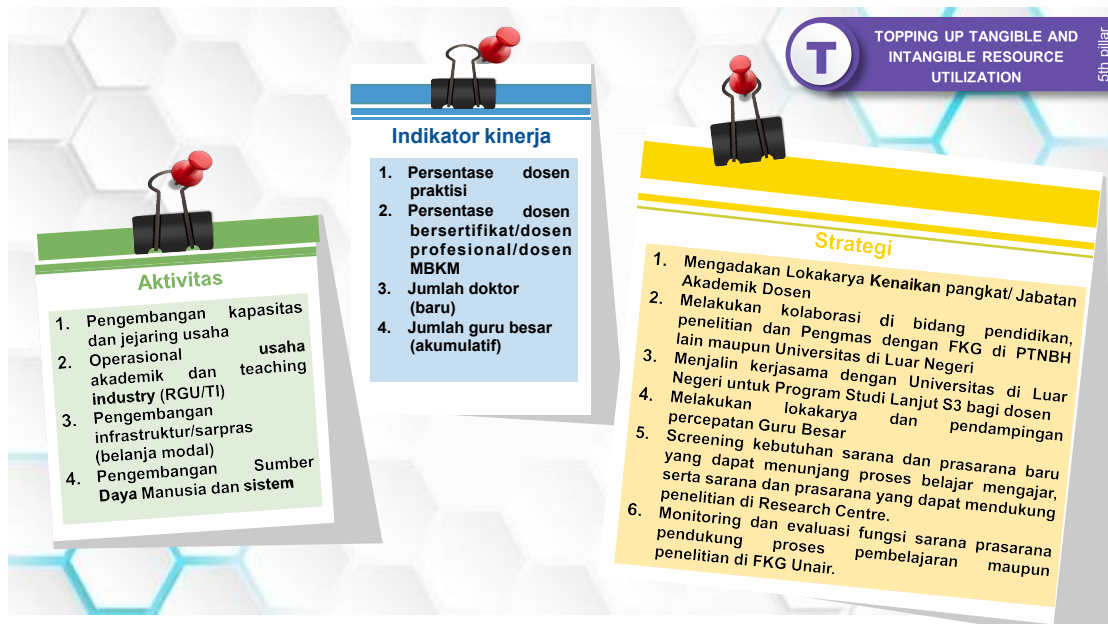
R

RESPONSIVE AND LEAN
MANAGEMENT

4th pillar

Strategi

1. Pembuatan Dashboard kegiatan pendidikan, riset, dan inovasi FKG UNAIR yang terintegrasi dengan sistem Informasi Universitas Airlangga
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan, riset, dan inovasi di FKG UNAIR
3. Melakukan perencanaan kegiatan pendidikan, riset, dan inovasi di FKG UNAIR
4. Pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi yang dapat diakses oleh stakeholder FKG Unair, dengan integrasi data melalui Dashboard
5. Memaksimalkan platform digital untuk menyediakan informasi (e-newsletter) terkait FKG Unair



BAB 8 KERANGKA PENDANAAN

Rencana pendanaan selama lima tahun mulai 2021-2025 adalah sebagai berikut:



**KERANGKA
PENDANAAN**

Sasaran strategis	Kebutuhan Pendanaan (Rp.)					Jumlah 2021-2025
	2021	2022	2023	2024	2025	
Pilar S	14.139.999.600	14.864.999.580	15.607.349.559	16.387.717.037	17.207.102.889	95.414.271.554
Pilar M	4.658.000.000	4.890.900.000	5.134.545.000	5.391.272.250	5.660.835.863	25.735.553.113
Pilar A	128.000.000	140.800.000	154.880.000	170.368.000	187.404.800	781.452.800
Pilar R	3.013.190.000	3.205.600.000	3.365.880.000	3.534.174.000	3.710.882.700	16.829.726.700
Pilar T	3.848.200.000	4.040.610.000	4.242.640.500	4.454.772.525	4.677.511.151	21.263.734.176
Jumlah	25.787.389.600	27.142.909.580	28.505.295.059	29.938.303.812	31.443.737.403	160.024.738.343